

BAB III

KONSEP PEMBUATAN SKENARIO

A. Konsep Penciptaan Skenario

1. Ide Dasar

Ide dasar pada penulisan skenario ini bermula dari fenomena gaya hidup *slow living* yang sempat menjadi *trend* dan menjadi dambaan banyak orang. Namun di saat yang sama, keputusan *slow living* secara penuh bukanlah hal mudah. Hal tersebut kemudian menjadi dilema serta kebimbangan dalam diri tokoh utama. Karena adanya pertimbangan karir, ekonom serta masa depan.

Pada akhirnya, alasan sebenarnya *slow living* tidak sekedar hidup lambat dan santai, melainkan untuk menjalin kebersamaan, kenangan, cinta bersama orang terkasih khususnya keluarga di kampung halaman.

2. Tema

Bertemakan cinta kasih keluarga dan kenangan masa kecil di kampung halaman.

3. Judul

Judul yang digunakan adalah “Marigold” dengan sub judul “Ligar Koneng Umyang-Umyangan”. Alasan pemilihan judul tersebut karena bunga Marigold menjadi simbolisasi dalam banyak hal dan senantiasa muncul di setiap babak. Bunga Marigold digambarkan sebagai bunga yang indah, penuh kenangan, dan melambangkan ketahanan, kekuatan serta cinta kasih dari orang-orang yang disayang. Maka judul “Marigold” dianggap

sesuai karena memiliki kesan yang indah, hangat namun tetap kuat secara bersamaan. Sementara sub judul “Ligar Koneng Umyang-Umyangan” dalam Bahasa Sunda berarti bunga kuning yang mekar dengan indah. Bahasa Sunda digunakan untuk menciptakan kesan khas dan lokalitas karya yang sebagian besar dialog serta setting berada di tanah Sunda.

4. Genre

Film ini banyak bercerita tentang realita kehidupan di kota besar, serta kerinduan akan kampung halaman. Genre yang kemudian digunakan adalah drama keluarga. Genre drama dipilih karena berfokus pada konflik emosional, konflik antar karakter yang memiliki kesan mendalam.

Lebih lanjut, drama keluarga dipilih karena ikatan batin yang senantiasa muncul melalui bunga marigold. Ikatan tersebut begitu kuat antara tokoh utama dengan Aki, Mamah-nya, serta kenangan masa kecil selama di kampung halaman.

5. Premis

Seorang pemuda ingin *resign* dari pekerjaannya di kota untuk mencari ketenangan, tapi dia bimbang karena kondisi ekonomi keluarganya. Diapun memutuskan rehat sejenak di kampung halaman dan menghabiskan waktu dengan bertani dan memasak.

6. Logline

Jaka merupakan seorang pekerja kantoran yang merindukan ketenangan di kampung halaman. Namun hal tersebut sulit terwujud karena faktor kebutuhan ekonomi. Sehingga Jaka pun memutuskan rehat sejenak di

kampung halaman dengan bertani dan memasak.

7. Sinopsis

Jaka (25th) seorang pekerja kantoran di kota metropolitan, ingin *resign* dari pekerjaannya untuk mencari ketenangan dengan bertani di kampung halaman. Tapi dia terus teringat Akinya melalui kupu-kupu kuning dan bunga marigold yang ia lihat.

Tanpa disangka Jaka terkena PHK, di momen tersebut Jaka mengalami pergolakan batin antara pulang ke kampung atau mencari pekerjaan baru. Di awal Jaka berusaha mencari pekerjaan baru, tapi tidak kunjung dapat. Jaka pun memutuskan kembali ke kampung halaman untuk rehat, menunggu panggilan kerja, tapi di saat yang sama berbohong soal dirinya yang terkena PHK.

8. *Setting*/Latar

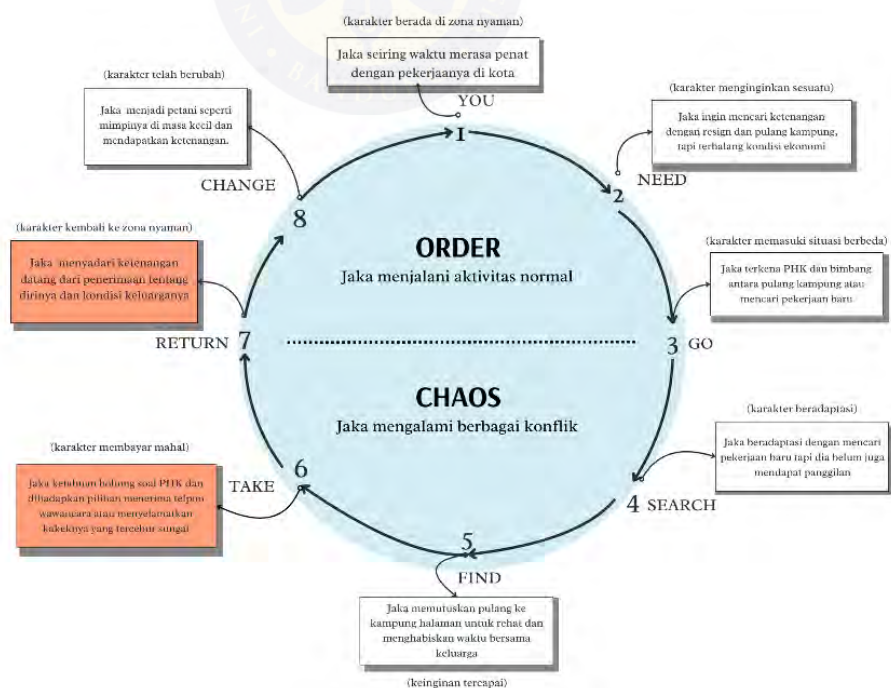
Setting atau latar berhubungan dengan ruang dan waktu yang terjadi di dalam cerita. Adapun latar ruang yang dibuat dalam penulisan skenario terbagi dalam dua kategori utama yaitu ruang berupa kota metropolitan, dan ruang berupa pedesaan yang merupakan kampung halaman Jaka. Kedua latar ruang tersebut penting, bertujuan untuk memberikan kesan pembeda antara kehidupan kota dan desa.

Lebih lanjut, terdapat dua latar waktu yang digunakan. Pertama tahun 2024 merupakan waktu Jaka dewasa yang berumur 25 tahun bekerja kantoran di kota besar. Kemudian ada Jaka kecil, merupakan anak kelas empat SD yang berusia 10 tahun pada tahun 2010. Kedua latar waktu

tersebut penting karena menunjukkan kenangan masa kecil dan masa sekarang.

9. Plot

Rangkaian peristiwa yang terjadi melalui sebab-akibat dapat disebut sebagai plot atau alur cerita. Alur cerita atau plot berperan membawa cerita ke arah yang semestinya serta berfungsi sebagai nilai dramatik (Maharani, 2020). Dalam penulisan skenario “Marigold” alur cerita atau plot menerapkan metode *story circle* yang dipopulerkan oleh Dan Harmon’s. Secara garis besar metode *story circle* merupakan metode yang membagi cerita kedalam tiga babak dan pada babak-babak tersebut dibagi kembali dalam delapan tahap atau *steps* dan berikut penerapan *story circle* pada skenario “Marigold”.



Gambar 2. 6 Penerapan Dan Harmon's *Story circle* Pada Skenario

Kedelapan *steps* tersebut diantaranya: 1. *Character In Comfort Zone*, 2. *Character Want Something*, 3. *They Enter Unfamiliar Situation*, 4. *Adapt to it*, 5. *Get what they want*, 6. *Pay Heavy price*, 7. *Return to comfort zone*, 8. *Having changed* (Kumari et al., 2021).

Jakob Straub (2024) dalam artikelnya menjelaskan pembagian babak dalam *story circle* sebagai berikut. Pada babak pertama yaitu *The Order* masuk dalam *steps* satu dan dua dalam *story circle*, kemudian babak dua adalah *The Chaos* terdiri dari *steps* tiga sampai enam, kemudian babak ketiga *The New Order* diakhiri pada *steps* delapan dan sembilan.

Table 3. Penerapan Metode Dan Harmon's *Story Circle*

No.	Tahapan <i>Story Circle</i>	Deskripsi	Scene Naskah	Babak
1.	YOU	Jaka penat bekerja kantoran, lembur sampai malam.	1 - 4	1
2.	NEED	Jaka teringat kenangan masa kecil bersama Aki saat menanam marigold kuning di kampung halaman, saat melihat kupu-kupu kuning yang terjebak di kantornya. Jaka ingin <i>resign</i> tapi teringat ekonomi keluarganya yang kekurangan.	5 - 9	1

3.	GO	Jaka terkena PHK dan bimbang memilih pulang ke kampung halaman atau mencari pekerjaan baru.	10	2
4.	SEARCH	Jaka memutuskan untuk mencari pekerjaan baru, tapi tidak mudah dan belum kunjung dapat kerjaan.	11 - 15	2
5.	FIND	Jaka memutuskan pulang kampung untuk istirahat tapi bohong soal kepulangannya pada Mamah dan Akinya. Beralasan hanya cuti kerja untuk rehat dan membantu bertani di kampung halaman.	16 - 23	2

6.	TAKE	Jaka ketahuan bohong saat terlambat menyelamatkan Akinya yang tenggelam di sungai. Hal tersebut terjadi ketika Jaka dihadapkan pilihan menerima telpon wawancara kerja atau menyelamatkan Akinya yang tercebur sungai.	24 - 29	2
7.	RETURN	Jaka menyadari selama ini dia belum bisa menerima kondisi keluarganya dan tidak jujur soal keinginannya menjadi petani. ketenangan datang dari penerimaan tentang dirinya dan kondisi keluarganya.	30 - 32	3
8.	HAVING CHANGED	Jaka merasa tenang dengan kehidupannya menjadi petani di desa, dan mendapat ketenangan berupa keberanian untuk mengambil jalan hidup yang berbeda dengan orang lain.	33 - 34	3

10. Penokohan/Karakterisasi

1) Jaka

Berperan sebagai : Tokoh Utama



Gambar 2. 7 Karakter Jaka
(Sumber : <https://www.herworld.co.id>)

- Fisiologis

Umur : 25 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Warna Kulit : Kuning Langsung

Tinggi Badan : 167 cm

Berat Badan : 65 kg

- Sosiologis

Ekonomi : Menengah ke bawah

Pendidikan : SMK

Budaya : Sunda

- Psikologis

Dewasa, mandiri, berbakti, bisa diandalkan, pekerja keras, tapi sering merasa terbebani dengan tanggung jawab pekerjaan untuk

keluarganya. Sering memendam perasaanya, selalu menurut pada atasannya, kurang bisa mengkomunikasikan perasaan,

2) Aki/Aki

Berperan sebagai : Aki Jaka



Gambar 2. 8 Karakter Aki
(Sumber : Pinteresrt.com)

- Fisiologis

Umur : 60 – 70 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Warna Kulit : Sawo matang

Tinggi Badan : 160 cm

Berat Badan : 50 kg

- Sosiologis

Ekonomi : Menengah ke bawah

Pendidikan : SMP

Budaya : Sunda

- Psikologis

Bijaksana, jahil, pekerja keras, ceria dan merupakan sosok

panutan,

3) Mamah

Berperan sebagai : Mamah Jaka



Gambar 2. 9 Karakter Mamah Jaka
(Sumber : Video.com)

- Fisiologis

Umur : 50 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Warna Kulit : Light, Kuning langsung

Tinggi Badan : 155 cm

Berat Badan : 50 kg

- Sosiologis

Ekonomi : Menengah ke bawah

Pendidikan : SMP

Budaya : Sunda

- Psikologis

Penyayang, lemah lembut dan pekerja keras

4) Bu Manajer

Berperan sebagai : Creative Manager di kantor Jaka



Gambar 2. 10 Karakter Bu Manager
(Sumber : idntimes.com)

- Fisiologis

Umur : 45 – 50 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Warna Kulit : Sawo matang

Tinggi Badan : 162 cm

Berat Badan : 57 kg

- Sosiologis

Ekonomi : Menengah ke atas

Pendidikan : Kuliah Management Bisnis

Budaya : Betawi

- Psikologis

Judes, moody, sosialita, suka merendahkan, senang berkuasa, ingin dihormati sebagai senior dan selalu ingin bisa dimengerti.

5) Aldi

Berperan sebagai : Kolega Kerja



Gambar 2. 11 Karakter Aldi
Sumber : KapanLagi.com

- Fisiologis

Umur : 27 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Warna Kulit : Kuning langsung

Tinggi badan : 162 cm

Berat badan : 65 kg

- Sosiologis

Ekonomi : Menengah ke atas

Pendidikan : S1 Komunikasi

Budaya : Sunda/Betawi

- Psikologis

Extrovert, mudah bergaul, ceria, jahil dan cenderung manipulatif.

6) Jaki

Berperan sebagai : Kucing peliharaan keluarga Jaka



Gambar 2. 12 Karakter Ano Kucing
Sumber : Pinterest.com

- Fisiologis

Jenis : Kucing tabby

Umur : 3 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Panjang badan : 71 cm

Warna bulu : putih, oranye

- Psikologis

Santai, ramah, lucu, suka tidur dan makan.

11. Konflik

Sebuah cerita tentunya tidak akan menarik tanpa adanya konflik. Dalam penceritaan konflik dibagi kedalam dua macam yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal merupakan konflik yang terjadi dalam diri seperti adanya pertentangan keinginan, keyakinan, kebimbangan. Sementara konflik eksternal terjadi antara tokoh dan sesuatu diluar dirinya (Hawiah Djumadin1, 2020).

Lebih lanjut, kedua konflik tersebut kemudian diterapkan pada skenario “Marigold” dengan fokus konflik berupa kebimbangan batin Jaka antara memilih terus bekerja di kota untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, dan pulang ke kampung halaman untuk memenuhi kebutuhan batinnya. Berikut konflik yang dialami karakter Jaka dalam skenario “Marigold”.

1) Konflik Internal

- Jaka penat dengan pekerjaannya di kota
- Jaka merindukan masa kecil dan menginginkan kehidupan yang tenang di kampung halaman
- Jaka ingin *resign* dari pekerjaannya
- Jaka kembali teringat masa kecil dan merasa bertanggung jawab merawat Aki dan Mamah-nya
- Jaka merasa bersalah melihat Aki dan Mamah-nya bekerja keras di usia tua
- Jaka bimbang antara mengikuti hatinya untuk pulang kampung atau pikirannya untuk mencari nafkah dan mendapat lebih banyak uang
- Jaka berbohong soal PHK dan beralasan hanya cuti
- Jaka belum bisa menerima kondisi keluarganya dan tidak bisa jujur soal keinginannya bertani

2) Konflik Eksternal

- Jaka terus-menerus lembur di kantor
- Jaka perlu beradaptasi dengan kehidupan kota besar yang

padat, cepat, dan terburu-buru.

- Jaka terkendala ekonomi keluarganya yang kekurangan
- Jaka perlu menghadapi bos dan atasan yang kasar dan sering marah-marah.
- Jaka perlu menghadapi kekecewaan dari Mamah dan Akinya setelah kebohongannya ketahuan dan insiden di sungai

Kedua konflik tersebut saling berkesinambungan membentuk jalan cerita yang menarik, serta tantangan yang perlu dihadapi oleh tokoh utama, hingga pada akhirnya Jaka dapat menemukan apa yang benar-benar dia butuhkan setelah melewati berbagai konflik dan rintangan.

12. Treatment

SCENE 1 – EXT – LADANG – DAY

CAST : JAKA, AKI

Terlihat ladang kosong dan JAKA (20) sedang mencangkul mengenakan kemeja putih, celana hitam dan dasi. Matahari semakin terik, Jaka berteduh untuk minum dan melihat AKI (65) menaburkan bubuk kapur, sekam kemudian mencangkul tanah sambil memegang pinggang yang encok. Jaka mendatangi Aki, mengambil pekerjaan Aki. Aki membujuk Jaka menjadi petani dan mencegah Jaka bekerja di kota, tapi Jaka menganggap bertani tidak menghasilkan banyak uang dan memilih pekerjaan stabil. Jaka pun berjalan pulang duluan kemudian diikuti Aki yang mengomel.

FADE TO BLACK

CUT TO:

SCNE 2 – INT – KANTOR – DAY

CAST : JAKA, ALDI, ANAK BARU (PRINCESS)

5 tahun kemudian. Tampak suasana kantor yang sibuk, tampak Jaka duduk di meja kecil yang berantakan dan sibuk dengan pekerjaannya. ALDI (27) datang ke meja Jaka memberikan pekerjaan tambahan dan melirik ke arah ANAK BARU (25). Jaka terpaksa mengerjakan pekerjaan tambahan dengan deadline waktu terbatas.

CUT TO :

SCNE 3 – INT – KANTOR – DAY

CAST : JAKA, ALDI, BU MANAGER, KOLEGA 1, KOLEGA 2, KOLEGA 3

Jaka duduk di mejanya, kantong matanya hitam. Aldi datang menyapa Jaka. Jaka kembali bekerja dengan wajah penat, dia kemudian melihat kupu-kupu kuning terbang di langit kantor dan jendela pembatas. Kemudian BU MANAGER (45) datang ke mejanya dan menyalahkan Jaka soal rasio banner yang salah, Aldi kemudian menahan tawa sudah menjebak Jaka. Jaka berakhir diomeli di depan banyak orang, di saat yang sama kupu-kupu kuning melintas di depan Jaka, dan Jaka kembali ke momen di kampung halaman bersama Akinya.

CUT TO :

SCNE 4 – EXT – HALAMAN KEBUN – DAY

CAST : JAKA (10), AKI

Tampak JAKA (10) menangis mengenakan seragam sekolah dan sepatu butut. Aki menyodorkan bunga marigold, menghibur. Jaka mengeluh teman-temannya mengejek sepatunya yang jelek karena tidak punya bapak. Aki pun menenangkan Jaka, mengajak Jaka menanam benih tanaman dan memberikan nasehat untuk sabar dan kuat.

CUT TO :

SCNE 5 – INT – KANTOR – DAY

CAST : JAKA

Jaka duduk di meja kerjanya dan memperbaiki desain banner. Aldi berdiri di depan meja Jaka meminta maaf, Jaka membiarkan Aldi dan menerima ketidakadilan yang terjadi di kantornya.

CUT TO :

SCNE 6 – EXT – HALAMAN KEBUN – DAY

CAST : JAKA (10), AKI

Jaka memasuki kebun memainkan ilalang di tangan dan melihat Aki terjatuh ke belakang saat memanggul karung rumput. Jaka bertekad pada Aki kalau sudah besar nanti akan kerja dan dapat uang yang banyak jadi Aki gaperlu kerja susah-susah lagi.

CUT TO :

SCNE 7 – INT – KANTOR – NIGHT

CAST : JAKA

Jaka terbangun dari tidur memimpikan masa kecil bersama Akinya di kampung halaman. Jaka minum air dan melihat suasana kantor yang sepi.

Jaka merindukan kampung halamannya.

CUT TO :

SCNE 8 – INT – KANTOR/RUANG MANAGER – DAY

CAST : JAKA, ALDI, KOLEGA, BU MANAGER

Tampak kupu-kupu kuning tegeletak mati di lantai, sayapnya hanya separuh. Jaka terus bekerja dari siang malam, hari ke hari dengan pandangan kosong. Di layar komputer Jaka tampak berkas *resign*, Jaka kemudian dipanggil kolega untuk menghadap Bu Manager. Jaka duduk berhadapan dengan Bu Manager dan mendapat kabar tidak terduga.

BLACK

CUT TO :

SCNE 9 – EXT – KEBUN JAMBU – DAY

CAST : JAKA (10), AKI

Aki bertanya Jaka sudah besar ingin jadi apa. Jaka yang sedang memanen jambu menjawab dengan yakin ingin menjadi petani.

CUT TO :

SCNE 10 – EXT – TAMAN – DAY

CAST : JAKA

Jaka duduk di bangku taman melihat berkas PHK di tangan. Jaka mendapat telpon dari Mamah yang bertanya kabarnya di kota dan bagaimana pekerjaannya. Jaka berbohong kalau dia masih bekerja dan keadaanya baik-baik saja. Kertas PHK Jaka kemudian tertiup angin.

MATCH CUT

CUT TO :

SCNE 11 – INT/EXT – STASIUN – DAY

CAST : JAKA

Sebuah kertas jatuh di lantai dan Jaka memungutnya, ternyata kertas CV. Terlihat kaki Jaka berjalan diantara para pekerja lain, mengenakan baju hitam putih dan dasi. Seseorang menyenggol Jaka, map dan kertas yang Jaka pegang berhamburan dan terinjak-injak.

CUT TO :

SCNE 12 – EXT – JALANAN KOTA – DAY

CAST : JAKA

Terlihat Jaka berjalan pelan, kemudian Jaka berjalan cepat dan kemudian berlari. Jaka hampir saja terserempet motor saat akan menyebrang. Jaka melihat email interview dan jam. Lampu merah kemudian berubah hijau dan Jaka pun kembali berjalan cepat.

CUT TO :

SCNE 13 – INT – RUANG HRD – DAY

CAST : JAKA, HRD

Jaka duduk tegang di depan HRD. HRD melihat berkas CV Jaka dan bertanya soal Jaka yang hanya lulusan SMA dan bertanya kenapa Jaka ga kuliah.

CUT TO :

SCNE 14 – EXT – HALAMAN KEBUN – DAY

CAST : JAKA (20), AKI, MAMAH

Jaka duduk di meja kebun membuka laptop butut yang menampilkan portal

pencarian kerja. Jaka kemudian melihat MAMAH (45) memapah Aki yang kakinya terluka. Jaka membantu mendudukan Aki di meja kebun, Mamah pergi ke dapur. Jaka kemudian bertanya apa Aki sudah ke dokter, dan Aki menjawab gausah karena sayang uangnya untuk kuliah Jaka. Jaka menjawab tidak ingin kuliah dan memilih kerja agar bisa membantu menafkahi keluarga. Aki kemudian pergi meninggalkan Jaka merasa kecewa.

CUT TO :

SCNE 15 – EXT – TAMAN – DAY

CAST : JAKA, PEREMPUAN MUDA, LAKI-LAKI MUDA

Terlihat email yang menunjukkan Jaka belum lolos. Jaka duduk di bangku taman, wajahnya lelah dan bajunya berantakan. Tampak banyak orang berlalu lalang. Mendadak Jaka mendengar suara pekikan senang seorang perempuan dan melihat sepasang kekasih, Pemuda memberikan buket bunga marigold pada kekasihnya. Jaka terdiam melihat.

CUT TO :

SCNE 16 – EXT – JALANAN DESA – DAY

CAST : JAKA, AKI, MAMAH, JAKI (KUCING)

Jaka mengendarai motor melewati sawah, pegunungan dan persawahan. Jaka memarkir motor dan mendaki sedikit dan melihat rumah kayu yang dihalamannya terdapat kebun. Ada Mamah menyapu halaman, Aki tidur di kursi teras bersama Jaki (kucing). Jaka masuk kebun disambut Mamah, Jaka memberikan buket bunga marigold pada Mamah kemudian pada Aki.

CUT TO :

SCNE 17 – EXT – HALAMAN KEBUN – DAY

CAST : JAKA, AKI

Terlihat Jaka duduk di meja kebun bersantai melihat halaman kebun yang subur dengan tanaman sayur dan buah. Jaka kemudian keluar rumah mengenakan pakaian berkebun, dia lalu mencabuti rumput liar, dan memanen singkong bersama Aki.

CUT TO :

SCNE 18 – INT/EXT – DAPUR – DAY

CAST : JAKA

Tampak Jaka mengolah singkong mentah dan menjadikannya singkong Thailand.

CUT TO :

SCNE 19 – EXT – HALAMAN KEBUN – DAY

CAST : JAKA, AKI

Jaka menyajikan singkong thailand ke atas meja kebun. Aki mencicipi dan menikmati olahan singkong buatan Jaka. Menjelang sore Aki dan Jaka kemudian menikmati ubi bakar.

CUT TO :

SCNE 20 – EXT – HALAMAN KEBUN – DAY

CAST : JAKA, AKI, JAKI (KUCING)

Terlihat Jaka yang tiduran sambil membaca komik di atas meja kebun, ditemani Jaki (Kucing). Aki memanggil dan memberikan kode lapar. Jaka mengacungkan jempol dan mengumpulkan bahan-bahan makanan seperti

tomat, daun bawang kemudian mengambil telur dari kandang ayam.

CUT TO :

SCNE 21 – INT/EXT – DAPUR – DAY

CAST : JAKA

Jaka mengolah tomat, daun bawang dan telur yang sudah didapat dan membuat sup tahu telur.

CUT TO :

SCNE 22 – EXT – HALAMAN KEBUN – DAY

CAST : JAKA, AKI, MAMAH

Jaka menyajikan sup tahu telur di atas meja kebun, Aki mengambil nasi dan mencicipi sup tahu telur dan makan dengan nikmat. Terlihat Mamah yang baru pulang dari ladang ikut bergabung, Jaka memberikan piring nasi dan Mamah bertanya soal Jaka cuti sampai kapan dan Jaka berbohong soal cutinya masih lama.

CUT TO :

SCNE 23 – EXT – HALAMAN KEBUN – NIGHT

CAST : JAKA, AKI

Jaka duduk di meja kebun, dia lalu melihat email di ponselnya ternyata dia belum lolos tahap *screening*. Jaka beralih melihat berkas PHK ditangannya. Aki mendadak muncul, Jaka buru-buru menaruh berkas PHK di bawah meja kebun. Aki kemudian bertanya apa Jaka masih gamau jadi petani, Jaka hanya diam tidak menjawab.

CUT TO :

SCNE 24 – EXT – SUNGAI – DAY

CAST : JAKA, AKI

Terdengar dan terlihat sungai yang mengalir. Aki duduk di kursi pancingan, ketiduran. Jaka mendadak mendapat telpon, Jaka menjauh ke sisi sungai yang lain untuk menjawab telpon yang menawarinya pekerjaan dan wawancara saat itu juga.

CUT TO :

SCNE 25 – EXT – HALAMAN KEBUN – DAY

CAST : MAMAH, JAKI (KUCING)

Terlihat Mamah menyapu halaman kebun, terdengar juga obrolan Jaka di telpon. Terlihat Jaki (kucing) menggigit kertas, Mamah pun mendekat mengambil kertas dan terkejut melihat isinya.

CUT TO :

SCNE 26 – EXT – SUNGAI – DAY

CAST : JAKA, AKI

Pancingan Aki bergerak-gerak Aki pun terbangun. Terlihat Jaka berdiri di tepi sungai di atas batu masih bertelpon dengan HRD. Mendadak terdengar dan terlihat suara deburan air. Jaka menoleh ke asal suara.

BLACK

CUT TO :

Aki menggerakkan badan di bawah air berusaha agar tidak tenggelam. Aki semakin sulit bernapas dan dia melihat Jaka berdiri terdiam di tepi sungai sedang menelpon. Aki dan Jaka saling tatap, tapi Jaka terus terdiam dan Aki

pun kehilangan kesadaran.

FADE TO BLACK

CUT TO :

SCNE 27 – INT – KAMAR AKI – NIGHT

CAST : AKI, JAKA, MAMAH

Aki terbangun di atas tempat tidur dikelilingi Mamah dan Jaka. Jaka mengambil air hangat dan memberikannya pada Aki. Aki menepis air pemberian Jaka dan menampar pipi Jaka keras. Pertengkaran terjadi antara Jaka dan Aki karena Jaka tidak langsung menolong Aki dan membiarkan Aki tenggelam.

CUT TO :

SCNE 28 – EXT – HALAMAN KEBUN – DAY

CAST : JAKA (10), JAKA (20), AKI, MAMAH

Terlihat Jaka Kecil (10) duduk di meja kebun, melihat sepatunya yang berlubang dan melihat punggung Akinya yang sedang memindahkan benih ke tanah bedengan. Terlihat Jaka Kecil (10) terdiam menggenggam ilalang saat melihat Aki terjatuh ke belakang karena memanggul karung rumput. Terlihat Jaka (20) terdiam melihat Mamah yang memapah Aki yang kakinya terluka. Terdengar suara hati Jaka yang berandai tidak lahir di keluarga ini.

CUT TO :

SCNE 29 – EXT – HALAMAN KEBUN – NIGHT

CAST : JAKA, MAMAH

Terlihat Jaka duduk di meja kebun menangis teringat masa kecilnya, Mamah

kemudian memeluk Jaka dari samping.

CUT TO :

SCENE 30 – EXT – JALANAN DESA – DAY

CAST : JAKA (10), AKI

Terlihat Jaka Kecil (10) memanggul keranjang jambu dan melihat Aki berjongkok di depan sebuah bunga kuning. Jaka mengajak Aki agar cepat pulang. Aki kemudian menasehati makna bunga kuning dan kupu-kupu yang berarti kehidupan, sama seperti Jaka yang memberikan kehidupan pada Aki.

CUT TO :

SCENE 31 – INT – RUMAH KEBUN – DAY

CAST : AKI, JAKA, MAMAH

Terlihat buket bunga marigold di depan pintu kamar Aki yang didalamnya terselip catatan. Aki mengambil bunga dan membaca catatan yang berisi permintaan maaf Jaka. Terlihat ponsel Jaka yang menyalakan di dalam air, terdengar suara deburan air dan Jaka yang berusaha menyelamatkan Akinya yang pingsan tenggelam. Kemudian terdengar pengakuan dari catatan Jaka bahwa Jaka sayang pada Akinya. Jaka kemudian datang membawa makanan dan Aki langsung memeluk Jaka diikuti Mamah.

CUT TO :

SCENE 32 – EXT – LADANG – DAY

CAST : JAKA, AKI

Terlihat Jaka mengaduk tanah bedengan mengenakan pakaian bertani. Terlihat ladang yang ditanami tanaman cabai. Jaka berhenti mencangkul dan

melihat Aki berteduh menikmati air kelapa. Jaka mengeluh bertani lebih capek dari kerja kantoran, Aki lalu menasehati kalau kerja sama-sama capek tapi yang penting kerjanya dinikmati. Jaka pun kesal melihat Aki menghabiskan air kelapa sendiri.

CUT TO :

SCENE 33 – EXT – JALANAN DESA – DAY

CAST : JAKA, AKI

Jaka berjalan pulang bersama Aki membawa alat bertani. Jaka berusaha berjalan cepat menyusul Aki tapi lama-lama Jaka memelankan langkah dan menikmati matahari sore. Jaka lalu berhenti di depan bunga marigold.

CUT TO :

SCENE 34 – EXT – HALAMAN TERAS – DAY

CAST : -

Terlihat bunga marigold di sebuah pot kecil di meja teras. Terlihat juga kupu-kupu kuning terbang di sekitar bunga dan terbang ke langit.

END